NAMA: **Saiful Latif**

JUDUL: **KEKAFIRAN DALAM AL QUR'AN : SUATU KAJIAN TAFSIR DENGAN PENDEKATAN TAFSIR MAUDHU'I**

ABSTRAK

Al Qur'an adalah ktab petunjuk bagi manusia yang kebenarannya tidak di ragukan lagi karena berasal dari allah tuhan penguasa alam semesta. Al Qur'an mengandung serangkaian aqidah, keutamaan akhlak dan prinsip prinsip umum hukum perbuatan. Apabila ajaran yang dikandung al qur'an di tanamkan dalam diri manusia dan di patuhi maka ajaran itu akan menuntunnya kepada kebahagiaan dan kesejahteraan. Realiata berbicara lain, dalam kehidupan manusia ternyata masih banyak yang tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh al Qur'an. Agama menekankan bahwa manusia bukannya hidup tanpa makna, tapi ia diciptakan untuk mengabdi kepadanya, dan dalam rangka pengabdian itu, ia mempunyai kewajiban kewajiban yang harus di kerjakan.

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut 1). Apa yang menjadi sebab kekafiran manusia? 2). Bagaiman sikap al Qur'an terhadap kekafiran yang di perbuat oleh manusia? 3). Apa akibat dari kekafiran manusia?

Metode yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan 1). Metode tafsir maudhu'I atau tematik yaitu suatu metode tafsir yang berusaha mencari jawaban al qur'an tentang suatu masalah tertentu dengan jalan menghimpun seluruh ayat yang di maksut lalu menganalisanya lewat ilmu ilmu bantu yang relevan dengan masalah yang di bahas. 2). Metode deduktif yaitu dengan member dalil dalil secara khusus terhadap pengertian umum yang telah di kemukakan sebelumnya. 3). Metode Induktif yaitu mengajukan berbagai data dan fakta yang diperoleh dari penelitian, selanjutnya digeneralisir sebagai suatu kongklusi.

Kesimpilan dari pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut 1). Bahwa sebab sebab kekafiran manusia itu bisa terjadi dari factor factor internal dan eksternal, yang dimaksud factor internal di sini yaitu sifat sifat buruk yang terdapat dalam diri seseorang yang sekaligus sebagai kelemahannya 2). Al qur'an melarang keras umat islam memerangi orang kafir, ababila orang kafir itu bersedia atau meminta hidup damai dengan orang islam 3). Setiap orang pasti memetik buah hati perbuatannya, demikian halnya dengan orang kafir. Bahkan kekafiran yang diperbuat oleh seseorang tidak hanya berakibat siksa di akhirat tetapi juga di dunia.

Kata Kunci: Kekafiran, Al Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id